

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Upaya-upaya yang dilakukan dalam membahas dan memecahkan masalah masalah yang ada dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan dua macam metode pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan Yuridis Normatif, yaitu pendekatan dengan cara melihat dan mempelajari buku-buku dan dokumen-dokumen serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku dan berhubungan dengan judul dan pokok bahasan yang akan diteliti, yaitu Peran Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan sampah.

- b. Pendekatan Yuridis Empiris, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan meneliti data primer yang diperoleh secara langsung dari wawancara guna mengetahui kenyataan yang terjadi dalam praktek khususnya mengenai pengelolaan sampah.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari studi lapangan, yaitu hasil dari wawancara langsung dengan responden.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui Studi kepustakaan terhadap bahan hukum yang terdiri dari:
 - a) bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang bersifat mengikat berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian, antara lain sebagai berikut :

- 1) Pasal 5 ayat (1), Pasal 20, Pasal 28H ayat (1), dan Pasal 33 ayat (3) dan ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - 2) Undang-Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
 - 3) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
 - 4) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - 5) Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 05 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum.
 - 6) Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 03 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No 03 Tahun 2003 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bandar Lampung.
 - 7). Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 14 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bandar Lampung.
 - 8) Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kebersihan pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bandar Lampung.
 - 9) Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 112 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan.
- b) bahan hukum sekunder, yaitu bahan hukum yang di peroleh dari studi kepustakaan yang berupa buku-buku ilmu hukum dan tulisan-tulisan hukum lainnya, yang ada kaitannya dengan permasalahan dan hukum yang ditulis.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Studi Kepustakaan (*Library Reserch*)

Studi kepustakaan dimaksud adalah usaha untuk memperoleh data sekunder dengan melakukan serangkain studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, membaca/mempelajari, membuat catatan-catatan, dan kutipan-kutipan serta menelaah bahan-bahan pustaka yaitu berupa karya tulis dari para ahli yang tersusun dalam literatur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini.

b) Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara memberikan pertanyaan dan meminta penejelasan kepada beberapa pihak yang dianggap mengetahui masalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara langsung yang bersifat terbuka, dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang berupa pokok-pokoknya sebagai panduan yang dikembangkan pada saat wawancara dan para pihk yang akan di wawancari adalah Bapak Siswanto S.H, M.H Kabid Kebersihan, Bapak Anishar Kepala Unit Pelaksana Teknis Kebersihan dan Pertamanan, Petugas Kebersihan yang ada dilapangan dan terakhir beberapa masyarakat.

3.4 Prosedur Pengelolaan data

Pengelolaan data dilkakukan dengan cara :

- a. Pemeriksaan Data, yaitu mengkoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar, dan sudah sesuai/relevan, sehingga data yang terkumpul benar-benar bermanfaat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

- b. Klasifikasi Data, yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan, logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
- c. Sistematis Data, yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

3.5 Analisis data

Setelah tahap pengolahan data dilakukan, maka tahap selanjutnya menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini dipergunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan kenyataan-kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu obyek dalam bentuk kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yang tidak dapat diwujudkan dengan angka-angka atau tidak dapat dihitung dengan menguraikan data secara sistematis, sehingga diperoleh arti dan kesimpulan secara induktif sebagai jawaban terhadap permasalahan diatas.

